



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Oktober 2016

Halaman: 10

Program AFC Sasar Tiga Kelurahan

UMBULHARJO, BERNAS

— Lembaga nonprofit Handicap International bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menyelenggarakan program "Advocating for Change" atau AFC di tiga kelurahan untuk memberikan pendampingan kepada penyandang disabilitas dan kelompok terpinggirkan lainnya.

"Tiga kelurahan yang menjadi sasaran program adalah Kelurahan Cokrodiningrat, Bacirow, dan Kadipaten," kata Project Manager Advocating for Change, Singih Purnomo, Senin (17/10), pada acara penandatanganan nota kesepahaman.

Menurut dia, ketiga kelurahan tersebut dipilih karena memiliki jumlah penyandang disabilitas yang cukup banyak dan sebagian besar dari mereka dinilai aktif, serta pemerintah di wilayah tersebut memberikan dukungan terhadap program yang akan dijalankan.

Program "Advocating for Change" yang akan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penyandang disabilitas dan kaum marginal agar ikut berperan aktif dalam pembangunan di Kota Yogyakarta, salah satunya melalui kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di wilayah.

"Kami melihat bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta sudah memiliki komitmen untuk memberikan akses pada penyandang disabilitas. Salah satunya membangun trotoar dengan *guiding block*. Harapannya, komitmen ini bisa terus dikuatkan," katanya.

Sedangkan Direktur Handi-

cap International Indonesia Stephanie Baux mengatakan, program advokasi tersebut dilakukan karena kaum disabilitas dan kelompok marginal seringkali tidak dilibatkan untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

"Akibatnya, kebijakan yang diambil pemerintah kurang sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satunya adalah akses transportasi publik," katanya.

Kepala Bidang Pelayanan Masalah Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Tri Maryatun mengatakan, kerja sama antara Pemerintah Kota Yogyakarta dengan Handicap International dapat mempercepat terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota Inklusif.

"Yogyakarta sebagai Kota Inklusif sudah dicanangkan sejak 2013 dengan empat kecamatan sebagai percontohan. Harapannya, kerja sama ini bisa mempercepat terwujudnya Yogyakarta kota inklusif," katanya.

Tri berharap, dalam pelaksanaan program advokasi, seluruh penyandang disabilitas di ketiga kelurahan percontohan dapat diikutkan di semua kegiatan.

"Nantinya, tidak hanya penyandang disabilitas yang aktif dalam program pembangunan, tetapi pemerintah juga memiliki pemahaman mengenai kebutuhan penyandang disabilitas sehingga bisa memenuhi dan memberikan perlindungan terhadap hak penyandang disabilitas dan kaum marginal," katanya.

Sedangkan keberadaan Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang

Disabilitas Kota Yogyakarta yang sudah terbentuk, lanjut Tri, berperan sebagai jembatan koordinasi antara pemerintah dengan penyandang disabilitas.

Berdasarkan data terakhir, dari 388.627 jiwa penduduk Kota Yogyakarta sebanyak 2.166 jiwa adalah penyandang disabilitas. Walikota H Haryadi Suyuti menyambut baik kerja sama itu dan siap mendukung program tersebut. "Program AFC merupakan suatu inisiatif yang sangat baik dalam mendukung salah satu visi Kota Yogyakarta yakni mewujudkan kota yang inklusif," kata Haryadi.

Diharapkan ke depannya melalui program seperti ini pemangku kepentingan di Yogyakarta lebih memahami kebutuhan penyandang disabilitas dan untuk sepenuhnya melaksanakan perlindungan dan pemenuhan hak-hak bagi penyandang disabilitas sehingga Yogyakarta sebagai kota inklusif bisa terwujud.

Selama ini Pemerintah Kota Yogyakarta telah memberikan perhatian kepada penyandang disabilitas melalui berbagai program dan kegiatan seperti pembentukan kecamatan percontohan kota inklusif serta Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas.

"Implementasi pembangunan inklusif sudah dilaksanakan secara bertahap dan akan terus ditingkatkan lagi. Program ini merupakan sesuatu yang harus diapresiasi dan terus dikawal agar tidak berhenti pada nota kesepahaman saja," tutur Walikota. (age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005